

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Oleh:

Ediman Imani Hati Halawa ¹⁾

Derima Halawa ²⁾

Hotriado Harianja ³⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3)}

E-mail :

edimanimanihalawa@gmail.com ¹⁾

derimahalawa@gmail.com ²⁾

hotriado@darmaagung.ac.id ³⁾

ABSTRACT

The importance of stock returns for investors because it is one of the factors that motivates investors to invest and is a form of reward and investor courage in taking risks. The main concern of investors in a company is to analyze financial statements, especially on accounting profit and operating cash flow. The purpose of this study was to determine the effect of operating cash flow and accounting profit on stock returns in LQ-45 companies for the 2018-2020 period using secondary data obtained from the company's annual financial reports on the Indonesia Stock Exchange (IDX) or www.idx.co.id. Sampling using Purpusive Sampling technique, from 45 population companies, 23 research samples were obtained. Analyzing the data using descriptive statistics, and first tested with classical assumptions, and the analytical method used is multiple linear regression. Based on the t test it is concluded that operating cash flow has no significant effect on stock returns and accounting profit has a significant effect on stock returns. While jointly (test F) obtained that Operating Cash Flow and Accounting Profit have a significant effect on stock returns.

Keywords: Operating Cash Flow, Accounting Profit, Stock Return

ABSTRAK

Pentingnya Return saham bagi para investor karena merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan merupakan bentuk imbalan dan keberanian investor dalam mengambil resiko, Perhatian utama para investor dalam suatu perusahaan adalah menganalisis laporan keuangan terutama pada laba akuntansi dan arus kas operasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return* saham pada perusahaan LQ-45 periode 2018-2020 dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dalam *Indonesia Stock Exchange* (IDX) atau www.idx.co.id. pengambilan sampel dengan tehnik *Purpusive Sampling*, dari 45 perusahaan populasi maka diperoleh 23 sampel penelitian. Menganalisis data menggunakan statistik deskriptif, dan terlebih dahulu di uji dengan asumsi klasik, dan metode analisa yang dipergunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan pengujian t disimpulkan bahwa Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara bersama-sama (uji F) peroleh bahwa Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci : Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Return Saham

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Return saham merupakan penerimaan investor yang diperoleh dengan menandingkan antara harga penutupan saham saat ini dengan harga penutupan tahun sebelumnya. Akan tetapi mendapatkan *return* atas investasi dalam pasar saham bukan usaha yang mudah, kalau ada untung Besar resiko juga besar sehingga besarnya *return* saham dipengaruhi oleh baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Diantarnya faktor yang menjadi pertimbangan *bagi* investor adalah likuiditas suatu usaha yang merupakan mampu tidaknya perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo.

Rreturn saham bagi para investor merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan merupakan bentuk imbalan dari keberanian investor dalam mengambil resiko, Karena semakin besar keuntungannya maka semakin besar resiko yang ditanggung oleh investor. Supaya investor merasa aman untuk berinvestasi, investor harus bisa mengukur resiko serta memperkirakan pendapatan yang akan diperolehnya. Oleh karena itu investor harus menganalisis laporan keuangan dari suatu perusahaan sebelum berinvestasi.

Faktor lain juga pertimbangan dari investor pada laba dan arus kas. Laba dapat menjadi pengukuran keberhasilan dan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan, dan laba juga merupakan tingkat pengembalian Investasi (*return*). Semakin besar laba yang didapatkan oleh perusahaan maka semakin besar juga *return* saham yang diperoleh investor.

Begitu juga Arus kas bersih yang positif dari aktivitas operasi itu hal yang ideal, tapi dalam kasus tertentu arus kas negative masih ditoleransi. Perusahaan yang sudah mapan seharusnya memiliki arus kas positif dari aktivitas operasi misalnya dari aktivitas investasi atau pembiayaan.

Informasi arus kas membantu para pemakai laporan keuangan untuk memahami hubungan antara laba dan arus kas serta memprediksi arus kas operasi di masa depan. Pelaporan keuangan merupakan tujuan perusahaan untuk menyediakan informasi keuangan bagi pihak yang berkepentingan dan bermanfaat untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Informasi ini bermanfaat kalau memenuhi syarat lengkap, relevan, juga akurat dan tepat waktu sebagai dasar analisis untuk mengambil keputusan. Sehingga diperoleh informasi tentang perusahaan yang dimasukinya.

Terkait dengan penelitian sebelumnya yang melakukan pengkajian tentang

khususnya komponen arus kas operasi dan laba akuntansi dengan pendapat yang berbeda-beda maka dalam penelitian ini perlu dikaji lebih lanjut tentang “Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan LQ-45 Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian berfokus pada laporan keuangan arus kas operasi dan laba akuntansi yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020,

1.4 Tujuan dan manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Apakah Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Dan diharapkan bermanfaat dapat menjadikan solusi bagi perusahaan mengenai masalah-masalah yang terjadi dan menjadi solusi pengambilan keputusan mengenai kebijakan baru yang akan dibuat sehubungan dengan pengaruh arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham .

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian *Return* Saham

Dalam kegiatan bisnis saham, setiap investor akan mengaharapkan adanya *pengembalian atas* Saham yang ditanamkan atau sering disebut *Return*. Saham. dimana nilai *return* yang diperoleh berdasarkan *residual claim*, artinya skala *return* bergantung dari tingkat laba yang dihasilkan.

2.1.1.1 Macam-macam *Return*

Menurut Jogiyanto (2014: 263) *Return* Saham dapat berupa hasil nyata yang sudah terjadi (*realized return*) dan ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi ini biasanya di jadikan sebagai dasar untuk mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan risiko dimasa mendatang, sedangkan *Return* Ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan tterjadi di masa mendatang dan masih bersifat belum pasti. Perhitungan

return ekspektasi di dasarkan pada *return* realisasi tahun lalu.

Pengertian Arus Kas Operasi

Arus kas operasi adalah bagian arus kas yang berasal dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas atau selain aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Metode Arus kas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya organisasi dapat menghasilkan arus kas yang cukup.

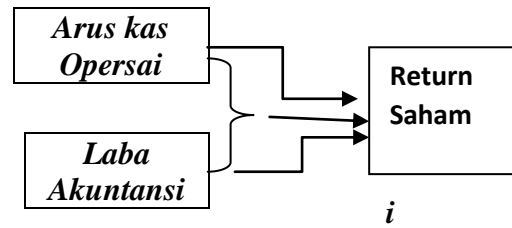
Pengertian Laba Akuntansi

Untuk melihat keberhasilan perusahaan adalah dengan memperhatikan seberapa besar laba yang dihasilkan. Menurut Harahap (2011: 309) laba akuntansi adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang timbul transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut sehingga hasilnya akan sama dengan laba yang dihitung sebagai selisih antara pendapatan dan biaya.

2.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu model yang menggambarkan hubungan antara satu teori dengan faktor-faktor yang diketahui dalam suatu masalah tertentu.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Diolah oleh : penulis 2021

2.3 Hipotesis

Didasarkan pada kerangka berpikir diatas maka hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

- H1 : Arus Kas Operasi berpengaruh parsial terhadap *Return* Saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- H2 : Laba Akuntansi berpengaruh parsial terhadap *Return* Saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- H3 : Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap *Return* Saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 1 juni 2021 sampai dengan 1 agustus 2021 dan lokasi Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan LQ-45 yang

terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dimana seluruh laporan keuangannya telah diterbitkan dan telah diaudit oleh akuntan publik.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan LQ-45 yang di registrasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sebanyak 45 Emiten. Yang didasarkan pada criteria atau tehnik purpose smapling.

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur dan menjelaskan cara tertentu yang dapat digunakan dalam mengoperasikan construct sehingga memungkinkan peneliti yang sama atau mengembangkan cara pengukuran yang lebih baik.

Tabel 3.3: Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Return saham	Selisih (Pengurangan) antara harga saham periode saat ini dengan harga saham pada periode tahun lalu sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya.	$Ri_t = \frac{Pi_t - Pi_{t-1}}{Pi_{t-1}}$	Rasio
Arus kas operasi	kegiatan operasional periode sekarang (t) dikurangi kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasional periode sebelumnya (t-1), dibagi kegiatan operasional periode sebelumnya (t-1),	$AKO = \frac{AKO_{i,t} - AKO_{i,t-1}}{AKO_{i,t-1}}$	Rasio
Laba akuntansi	Selisih (Pengurangan) antara laba akuntansi yang didapat dari periode sekarang t dengan laba akuntansi yang diperoleh dari periode sebelumnya t-1 dibagi laba akuntansi yang diperoleh dari periode sebelumnya t-1	$LAK = \frac{LAK_{i,t} - LAK_{i,t-1}}{LAK_{i,t-1}}$	Rasio

Dikelola oleh : Penulis 2021

3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data dengan pengumpulan informasi berdasarkan data yang sudah ada dimana

pada penelitian ini adalah data mengenai laporan keuangan dan saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI), Sumber data penelitian ini adalah Portal [http//www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif menggambarkan nilai rata-rata (mean),

maximum, minimum dan standar deviasi, seperti Nampak pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 : Hasil Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARUS KAS OPERASI	69	-4588.00	4524.00	-22.1739	965.91558
LABA AKUNTANSI	69	-46209.00	9573.00	-775.7971	6014.13264
RETURN SAHAM	69	-796.00	674.00	-81.5362	297.06652
Valid N (listwise)	69				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Atas hasil pengujian diatas Nampak bahwa Arus kas operasi memiliki nilai minimum -4588,00 dan nilai maximum 4524,00 kemudian nilai rata-rata (mean) adalah sebesar -22,1739 dan standar deviasi sebesar 965,91558. Sementara nilai Laba Akuntansi memiliki nilai Minimum sebesar -4609,00 dan nilai Maximum 9573,00 serta nilai rata-rata (mean) sebesar -775,7971, dengan standar deviasi sebesar 6014,13264. Kemudian Return saham menunjukkan angka nilai minimum sebesar -769,00 sedangkan nilai maximumnya adalah sebesar 674,00 kemudian nilai rata-rata (mean) sebesar -

18,5362 dengan nilai standar deviasinya adalah 6014,13264.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini diperbuat untuk menguji apakah dalam model regresi, berdistribusi normal atau tidak (Imam Ghozali, 2011: 160. *Dikatakan normal jika $ting\ sig > 0,05$* . Selain itu dapat dilihat dari menggunakan perhitungan statistik, normalitas data dapat dilihat dengan gambar P-P Plot Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	292.94128523
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086

	Negative	-0.055
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel 4.2 One sample Kolmogorov-smirnov test

Sumber: Data sekunder yang diolah 2021

Dilihat dari hasil One sample Kolmogorov- simirnov Test diatas memperlihatkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0,200 > 0,05$ yang berarti bahwa penelitian berdistribusi normal.

Variabel	Tolerance	VIF
ARUS KAS OPERASI	0.999	1.001
LABA AKUNTANSI	0.999	1.001

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* lebih besar dari pada 0,10 yaitu $0,999 > 0,10$ begitu juga dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari pada 10% yaitu $1,001 < 10$, maka dalam pengujian ini tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Suatu data dikatakan terkena *Multikolinieritas* dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), saat nilai nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,10$ maka tidak ada gejala *multikolinieritas* (Ghozali, 2011: 105).

Tabel 4.3 Hasil pengujian Multikolinieritas

4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi dalam suatu model regresi linier Model regresi yang baik, kalau tidak terjadi adaya autokorelasi.

Tabel 4.4: Hasil pengujian Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.259 ^a	.067	.050	290.39773	1.705

Sumber : Data sekunder yang diolah 2021

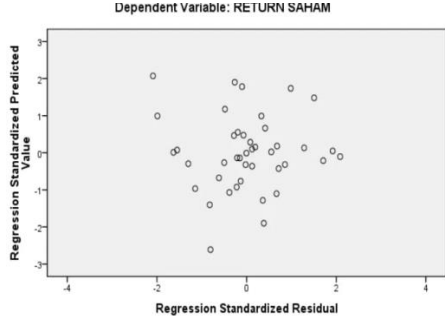
Hasil Uji diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,705, dengan observasi sebanyak 69 sampel, dimana jika jumlah variabel independen 2 variabel berarti ($k=2$) diperoleh nilai di sebesar 1,5507 dan du sebesar 1,6697,

maka dw terletak diantara du dan 4-du. Dimana du sebesar 1,6697 sehingga 4-du adalah sebesar 2,3303 maka hasilnya $1,6697 < 1,705 < 2,3303$, yang artinya bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terajadi autokorelasi.

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah ada Heteroskedastisitas yang dilihat dari titik apakah menyebar berada diatas dan dibawah titik nol.

Gambar 4.1 :Scatter Plot



Sumber : Data yang diolah 2021

4.3. Hasil analisis regresi linier berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Dengan persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y= Return saham

a = Konstanta

b1 dan b2 = Koefisien variabel-variabel independen (regresi x1 dan x2)

X1 = Arus kas operasi

X2 = Laba akuntansi

Tabel : 4.5 Hasil analisis Regresi

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-63.317	27.238	
	ARUS KAS OPERASI	.009	.006	.134
	LABA AKUNTANSI	.038	.015	.224

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = -63,317 + 0,009X_1 + 0,038X_2$

1. Sesuai dengan hasil persamaan regresi linier diatas menunjukkan Interpretasi Konstanta sebesar -63,317 yang berarti bahwa siklus kas operasi dan laba akuntansi maka return sahamnya sebesar -63,317,

2. Nilai Koefisien regresi untuk arus kas operasi sebesar 0,009 dan bertanda positif hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu satuan pada arus kas operasi dengan variabel X2 tetap maka return saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,009.
3. Nilai koefisien dari laba akuntansi sebesar 0,038 dan bertanda positif yang berarti bahwa setiap perubahan

satu satuan pada laba akuntansi dengan variabel X1 maka

pengembalian saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,038.

4.4. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah Analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara satu atau lebih variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

4.4.1 Uji t

Uji t parsial pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu arus kas operasi (X1) dan laba akuntansi (X2) terhadap variabel dependen yaitu return

saham (Y). Dengan kriteria dalam menetapkan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai t signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, Yang berarti bahwa variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- b) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai t signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, Yang berarti bahwa variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.6 Hasil uji t Parsial

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-63.317	27.238		-2.325	.022
	ARUS KAS OPERASI	.009	.006	.134	1.468	.145
	LABA AKUNTANSI	.038	.015	.224	2.458	.015

Berdasarkan hasil uji t parsial diatas dapat diketahui bahwa Arus kas operasi memiliki nilai $t_{hitung} 1,468 < t_{tabel} 1,670$ dengan nilai sig $0,145 > 0,05$ yang berarti bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima dengan demikian bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap return saham.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa laba akuntansi memiliki

nilai $t_{hitung} 2,458 > t_{tabel} 1,670$ dengan nilai sig $0,015 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap return saham.

4.4.2 Uji F

Uji signifikansi untuk menunjukkan apabila semua variabel independen (bebas)

yang dimasukkan dalam model mempunyai apakah memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat) atau tidak (Ghozali, 2011: 98). Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau bila F signifikan kurang dari 0,05 hipotesa diterima. Dengan ini variabel independen secara bersama-sama (simultan)

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau F signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dengan kejadian ini variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7 Hasil uji F simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	676387.957	2	338193.979	4.010	.021 ^b
	Residual	9445054.165	66	84330.841		
	Total	10121442.122	68			

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021
 Hasil uji F simultan diatas maka diperoleh nilai $F_{hitung} 4,010 > F_{tabel} 3,14$ dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dengan demikian hipotesis ketiga (H3) dinyatakan bahwa arus kas yang berasal dari operasi dan laba atas akuntansi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap teturn saham.

4.5. Hasil Uji Koefisien Determinan (Adjusted R²)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan

sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai determinan yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, tetapi kalau sampai dekat 1 berarti semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen

Tabel 4.8 Hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.259 ^a	.067	.050	290.39773	1.705

Sumber:
Data
sekunder
yang

diolah, 2021

Hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,050 hal ini menunjukkan bahwa 5,0% return saham dipengaruhi oleh laba akuntansi sedangkan yang 95,5% dipengaruhi oleh hal lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini..

5. SIMPULAN

1. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. karena nilai t_{hitung} 1,468 < t_{tabel} 1,670 dengan nilai sig 0,145 > 0,05 dan Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Berhubung karena nilai t_{hitung} 2,458 > t_{tabel} 1,670 dengan nilai sig 0,015 < 0,05
2. Arus kas operasi dan Laba Akuntansi memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Terlihat dari nilai F_{hitung} 4,010 > F_{tabel} 3,14 dengan nilai sig 0,012 < 0,05.

3. Koefisien Determinan (R^2) memiliki nilai sebesar 0,050 hal ini menunjukkan bahwa 5,0% return saham dipengaruhi oleh laba akuntansi sedangkan yang 95,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.
4. Hasil Regresi liner berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = -63,317 + 0,009X_1 + 0,038X_2$

6. DAFTAR PUSTAKA

- Azilia Yocelyn dan Yulius jogi christiawan (2012) “Analisis pengaruh perubahan arus kas dan laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan berkapitalisasi besar
- Budy Setyawan (2020), “Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi terhadap *return* saham pasar emiten sub sector makanan dan minuman.
- Cahyaningrum 2012, “Analisis manfaat rasio keuangan dalam memprediksi Pertumbuhan laba. (studi kasus:Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Jakarta periode 2001-2005)

- Harahap, 2011. Analisis Laporan Keuangan. Edisi pertama Cetakan Kesepuluh, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Imam Ghozali, 2011. “*Aplikasi analisis Multivariate dengan program SPSS.*” Semarang : Badan penerbit Universitas di ponegoro.
- Jogiyanto, 2010. *Teori porfolio dan analisis investasi.* Edisi ketujuh Yogyakarta : BPF
- 2014. *Teori porfolio dan analisis investasi.* Edisi kesepuluh Yogyakarta : BPF
- Kamsir, 2016. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Monika Setia,(2018) “Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi dan return on equity (ROE) terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
- Rezza Winar Nugroho, (2017).”Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
- Samsul, 2015. “*Pasar Modal dan Manajemen Porfolio*”. Edisi kedua Jakarta: Erlangga
- Tandelin, 2011. “*Porfolio dan Investasi Teori dan Aplikasi.* Edisi pertama, Kanisius. Yogyakarta.